

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh adanya lembaga keuangan disuatu daerah. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Hampir semua sektor usaha seperti sektor industri, perdagangan, jasa dan perumahan membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Bank merupakan lembaga yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan.

Mewujudkan fungsi bank, maka bank syariah memiliki salah satu produk pembiayaan untuk para pelaku usaha sehingga dapat meningkatkan usahanya. Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan antara lain untuk meningkatkan daya guna dari modal/ uang, untuk meningkatkan daya guna suatu barang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, menimbulkan gairah usaha masyarakat, sebagai stabilitas ekonomi, sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional, serta sebagai alat hubungan ekonomi internasional.¹

Menyalurkan dana pastinya diperlukan nasabah yaitu pelaku yang menjalankan usaha yang memerlukan modal untuk usahanya. Bank syariah

¹ H Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h.7-9.

menawarkan salah satu produk pembiayaan dalam bentuk modal kerja untuk nasabah. Produk ini dapat menunjang pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Nasabah yang juga sebagai masyarakat merupakan objek yang sangat penting untuk pembangunan nasional. Ekonomi kerakyatan yang didasarkan pada Pancasila dan UUD-45 sudah lama menjadi cita-cita para pendiri republik ini. Ekonomi kerakyatan menurut visi dari UUD 1945 Pasal 27 adalah: *“Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.”* Sedangkan misi ekonomi kerakyatan yang pokok adalah penyediaan lapangan kerja, serta mewujudkan taraf hidup yang layak bagi seluruh warga negara.² Untuk mewujudkan visi dan misi ekonomi kerakyatan tersebut maka diperlukan pihak-pihak yang dapat menunjang tujuan tersebut salah satu caranya dengan mendirikan usaha-usaha yang dapat menyediakan lapangan pekerjaan.

Usaha mikro merupakan salah satu cara yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional pada umumnya dan pendapatan daerah pada khususnya. Penyaluran dana terhadap sektor usaha mikro merupakan salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat yang memiliki kekurangan dana untuk melakukan suatu usaha. Dengan adanya penyaluran dana dari bank ini mempermudah masyarakat dan membuka peluang kerja untuk masyarakat yang berstatus pengangguran.

Lembaga pembiayaan jelas sangat diperlukan untuk meningkatkan permodalan pengusaha usaha mikro. Kenyataannya, para pelaku usaha mikro di

² Priyono Tjiptoherijanto, *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 138.

Kendari masih memiliki modal yang minim untuk usahanya. Mereka masih enggan melakukan pembiayaan di bank dengan beberapa alasan. Alasan-alasan tersebut antara lain karena marginnya tinggi, prosesnya berbelit-belit, harus ada agunan, persyaratan rumit, atau alasan lain belum perlu bank karena masih bisa mendanai sendiri.

Menurut Darmin Nasution, masalah usaha mikro itu multidimensi, masalah yang tidak mungkin diselesaikan oleh hanya satu instansi saja karena bidang tugas dan kewenangan mereka terbatas. Perlu ada kerja sama dengan instansi lain yang juga bersinggung dengan usaha mikro. Untuk meningkatkan usaha yang dikelola usaha mikro perlu tambahan pembiayaan dari luar modal yang mereka miliki. Pembiayaan ini bidangnya perbankan dan Bank Indonesia.³

Bank Syariah yang menawarkan produk pembiayaan modal kerja untuk usaha mikro salah satunya terdapat pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari merupakan bank yang menjadi tempat penelitian penulis.

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendari menawarkan produknya berupa produk pembiayaan mikro, yaitu pembiayaan yang disalurkan untuk nasabah yang memerlukan dana sebagai modal kerja atau investasi. Dengan adanya produk pembiayaan mikro ini dapat memudahkan para pelaku usaha mikro yang membutuhkan dana untuk modal pengembangan usaha. Saat ini jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendari untuk pembiayaan mikro sebanyak 131 nasabah.⁴

Masih banyak pelaku usaha yang sudah melakukan pembiayaan mikro tetapi belum bisa mengoptimalkan dana tersebut untuk pengembangan usahanya.

³ Darmin Nasution, *Bank Sentral Itu Harus Membumi* (Yogyakarta: Galang Pustaka, 2013), h. 201.

⁴ Irwan Muhammadiyah, Mikro Banking Manager Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendari, wawancara oleh penulis di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendari, 31 Januari 2018.

Sehingga peran bank sangat diperlukan untuk mengoptimalkan usaha nasabah dengan pengawasan dari pihak bank.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan data sampel yang dianggap mewakili semua anggota populasi, yang menjadi populasi adalah Nasabah PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Kendari sebanyak 131 Nasabah, adapun Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 99 nasabah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas maka penulis perlu meneliti lebih jauh dan mendalam tentang pengaruh pembiayaan yang diberikan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari yang memerlukan dana atau modal usahanya terhadap pengembangan usahanya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dan menulisnya dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro (Studi: Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari).”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan mikro terhadap pengembangan usaha mikro nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah apakah pembiayaan mikro berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendari.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Disamping menambah pengalaman dan menjadi pembanding antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam aplikasi nyata di dunia kerja dan masyarakat, juga sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana.

2. Bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari

Dapat dijadikan referensi untuk produk pembiayaan mikro terhadap pengembangan usaha mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari.

3. Bagi Kampus

Sebagai pengetahuan mengenai pembiayaan mikro dan pengembangan usaha mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari.

